

**HUBUNGAN ANTARA OPAC DENGAN KEBUTUHAN INFORMASI
PEMUSTAKA DI PERPUSTAKAAN POLITEKNIK KESEHATAN
KEMENTERIAN KESEHATAN PADANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar S.S.I



Muhammad Zaki Arif

18234051/2018

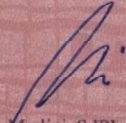
**PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN ILMU INFORMASI
DEPARTEMEN ILMU INFORMASI DAN PERPUSTAKAAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

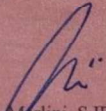
Judul : Hubungan Antara OPAC dengan Kebutuhan
Informasi Pemustaka di Perpustakaan Politeknik Kesehatan
Kementerian Kesehatan Padang
Nama : Muhammad Zaki Arif
NIM : 18234051
Program Studi : Perpustakaan dan Ilmu Informasi
Departemen : Ilmu Informasi dan Perpustakaan
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 26 Februari 2024
Disetujui oleh Pembimbing,



Dr. Marlina, S.IPI., MLIS.
NIP 198102102009122005

Kepala Departemen,



Dr. Marlina, S.IPI., MLIS.
NIP 198102102009122005

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Muhammad Zaki Arif
NIM : 2018/18234051

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi
Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**Hubungan Antara OPAC dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi
Pemustaka di Perpustakaan Politeknik Kesehatan Kementerian
Kesehatan Padang**

Padang, 16 Februari 2024

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Marlina, S.IPI., MLIS.


1.

2. Anggota : Dr. Ardoni, M.Si.

2.

3. Anggota : Gustina Erlianti, S.Hum., M.IP.

3.



PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut:

1. Skripsi saya yang berjudul "Hubungan Antara OPAC dengan Kebutuhan Informasi Pemustaka di Perpustakaan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Padang" adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya;
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain;
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara jelas dicantumkan sebagai acuan dalam maskah dengan menyebutkan nama pengarang pada daftar pustaka;
4. Pernyataan ini, saya tulis dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, 26 Februari 2024



Muhammad Zaki Arif
NIM 18234051

ABSTRAK

Muhammad Zaki Arif. 2024. Hubungan Antara OPAC Dengan Kebutuhan Informasi Pemustaka di Perpustakaan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Padang. *Skripsi*. Program Studi S1 Perpustakaan dan Ilmu Informasi, Departemen Perpustakaan dan Ilmu Informasi, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penerapan teknologi informasi pada perpustakaan memiliki keterkaitan dengan penelusuran informasi yaitu pada aktivitas menemukan kembali informasi. pemustaka jarang menggunakan OPAC untuk mencari informasi yang mereka butuhkan, hal tersebut terjadi karena tidak adanya bimbingan pemustaka yang dilakukan oleh pustakawan. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hubungan antara OPAC dengan Kebutuhan Informasi pemustaka di perpustakaan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Padang.

Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan deskriptif. Populasi yaitu pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan sebanyak 514 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling* menggunakan rumus slovin, sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 84 orang. Instrumen menggunakan kuesioner dengan skala likert. Data di analisis menggunakan analisis deskriptif dengan SPSS versi 26.

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antar OPAC dengan Kebutuhan Informasi pemustaka di Perpustakaan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Padang secara keseluruhan dengan kategori tinggi yang berarti OPAC pada layanan sistem temu balik informasi telah berjalan dengan baik. Hal tersebut dibuktikan dari hasil skor rata-rata masing-masing indikator pada variabel X dan Y. Adapun korelasi antara variabel X dan variabel Y didapatkan hasil sebesar 0,398 dengan signifikansi $< 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa X terhadap Y memiliki korelasi. Sedangkan koefisien determinasi R Square didapatkan 0,159 yang berarti variabel OPAC berpengaruh sebesar 15,9% terhadap Kebutuhan Informasi di perpustakaan Poltekes Kementrian Kesehatan Padang.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah Subhanahu wa ta'ala yang telah melimpahkan nikmat, taufiq, hidayah, serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian dengan judul **“Hubungan OPAC dengan Kebutuhan Informasi Pemustaka di Perpustakaan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Padang”**. Tak lupa, shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu ‘alaihi Wa Sallam dengan harapan semoga kita semua termasuk dalam golongan umat-Nya dan mendapatkan Syafaat-Nya di hari kiamat kelak.

Proposal ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mengerjakan skripsi pada program Strata-1 di Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi, Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan proposal ini masih jauh dari kata sempurna. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan serta dukungannya, semoga mendapatkan balasan dari Allah SWT dan dapat memberikan manfaat yang cukup berharga bagi pembacanya.

Padang, Februari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR BAGAN	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
G. Definisi Operasional	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	8
1. Perpustakaan	8
2. Layanan Perpustakaan	11
3. OPAC (<i>Online Public Acces Catalogue</i>).....	19
4. Kebutuhan Informasi	19
B. Penelitian yang Relevan.....	23
C. Kerangka Konseptual	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	28
B. Metode Penelitian	28
C. Populasi dan Sampel.....	29
D. Variabel dan Data	31
E. Instrumen Penelitian	32
F. Teknik Pengumpulan Data	39
G. Uji Persyaratan Analisis.....	40

H. Teknik Penganalisan Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	45
B. Analisis Data	55
C. Pembahasan	59
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN.....	69

DAFTAR TABEL

1. Data Pengunjung	29
2. Kisi-kisi Kuesioner	33
3. Skor Jawaban Responden	34
4. Skala Interval	36
5. Hasil Uji Validitas	37
6. Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Variabel OPAC.....	38
7. Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Variabel Kebutuhan Informasi	39
8. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	46
9. Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Masuk	46
10. Deskripsi Data Kinerja Sistem	47
11. Deskripsi Data Informasi.....	48
12. Deskripsi Data Ekonomi.....	49
13. Deskripsi Data Kontrol	49
14. Deskripsi Data Efisiensi	50
15. Deskripsi Data Servis	51
16. Deskripsi Data Ketersediaan Sumber Informasi	52
17. Deskripsi Data Kegunaan Informasi	52
18. Deskripsi Data Latar Belakang, Motivasi, Kepentingan Profesional dan Karakteristik Lain yang Dimiliki Pemakai	53
19. Deskripsi Data Sosial, Politik, Ekonomi, Hukum dan Sistem yang Berkaitan dengan Pemakai.....	54
20. Deskripsi Data Konsekuensi dari Penggunaan Informasi	54
21. Hasil Uji Normalitas.....	56
22. Uji Linearitas	57
23. Hasil Signifikan Uji F.....	57
24. Hasil Uji Koefisien Determinasi	58

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Kerangka Konseptual.....	27
----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Hasil Wawancara Awal	69
2. Kuesiner Penelitian.....	71
3. Tabulasi Uji Valid	75
4. Tabulasi Penelitian	77
5. Out Put Uji Valid.....	81
6. Out Put Analisis Data	84
7. Dokumentasi Observasi Awal	88
8. Dokumentasi Penelitian.....	91
9. Surat Izin Penelitian	92
10. Lembar Validasi Keilmuan.....	93
11. Lembar Validasi Bahasa	96

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada zaman modern ini, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi menyebabkan berkembangnya kebutuhan akan informasi terbaru. Oleh sebab itu, diperlukan sebuah lembaga yang dapat mengelola informasi tersebut sehingga informasi dapat ditemukan kembali dan dimanfaatkan oleh penggunanya. Lembaga ini disebut dengan perpustakaan.

Perpustakaan merupakan hal vital yang harus ada bagi suatu institusi khususnya institusi pendidikan. Menurut UU No. 43 tahun 2007, perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi para pemustaka (Haryanti, 2014).

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No.43 Tahun 2007 pasal 24 ayat 1 tentang keberadaan perpustakaan di perguruan tinggi yang berbunyi “Setiap perguruan tinggi menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi Standar Nasional Perpustakaan dengan memperhatikan standar nasional pendidikan”. Untuk memenuhi standar tersebut, perpustakaan sebagai sumber informasi atau gudang ilmu dituntut untuk memberikan layanan informasi yang baik, efektif dan efisien guna membantu mendapatkan informasi sesuai dengan sumber pendukung (Yuliani, 2016).

Penerapan teknologi informasi pada perpustakaan memiliki keterkaitan dengan penelusuran informasi yaitu pada aktivitas menemukan kembali informasi.

Adapun temu kembali informasi yang dilakukan di perpustakaan yaitu dengan menggunakan katalog. Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat juga berdampak ke perpustakaan telah mengalami kemajuan dan perubahan seiring perkembangan teknologi informasi dan perubahan perilaku pencarian informasi para penggunanya (*Information Seeking Behavior*). Perubahan tersebut mulai dari koleksi hingga saran pencarian koleksi yang disebut katalog perpustakaan. Katalog yang pada awalnya berbentuk buku, kartu hingga berkembang menjadi katalog online atau OPAC (*Online Public Access Catalog*). Hal ini menunjukkan bahwa sesungguhnya katalog perpustakaan dari waktu ke waktu terus menyesuaikan diri dengan setiap perkembangan yang terjadi terutama berkaitan dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (Supriyanto, 2008).

Definisi dari OPAC (*Online Public Access Catalog*) adalah sistem katalog terpasang yang dapat diakses secara umum dan dapat dipakai pengguna untuk menelusuri data katalog untuk memastikan apakah perpustakaan menyimpan karya tertentu untuk mendapatkan informasi tentang lokasinya dan jika sistem katalog dihubungkan dengan sistem sirkulasi, maka pengguna dapat mengetahui apakah bahan pustaka yang sedang dicari tersedia di perpustakaan atau sedang dipinjam. Menggunakan OPAC, pengguna dapat memeriksa cantuman bibliografi yang ada pada suatu perpustakaan dan melakukan proses temu balik informasi dengan cara membuat pertanyaan atau permintaan (*query*) melalui pengarang, subjek, judul, maupun kata kunci lainnya. Melalui OPAC dapat diketahui pula karya apa saja yang ditulis oleh pengarang tertentu, tentang subjek

tertentu (fungsi kolokatif), lokasi serta status dari koleksi perpustakaan tertentu. Tidak salah jika OPAC atau disebut juga katalog online merupakan terobosan yang luar biasa di bidang perpustakaan karena dapat memberikan titik akses (*access point*) dari segala aspek pendekatan pada data katalog.

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Padang merupakan perguruan tinggi yang terletak di Kota Padang. Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Padang juga memiliki perpustakaan yang dikelola oleh pustakawan maupun staf ahli perpustakaan. Perpustakaan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Padang tergabung dalam satu gedung yang juga terdapat ruang perkuliahan. Gedung ini memiliki luas seluruh bangunan 5.586,72m². Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Padang merupakan universitas swasta yang memiliki jumlah mahasiswa aktif pada tahun 2022 sebanyak 15.736 orang. Setiap harinya perpustakaan dikunjungi rata-rata 700 orang pengguna perpustakaan. Total koleksi pada bulan Januari adalah sebanyak 1.049 judul, 1.468 eksemplar. Banyaknya aktivitas di pengolahan dan pelayanan membuat sistem otomasi perpustakaan menjadi solusi yang penting untuk membantu menyelesaikan pekerjaan.

Perpustakaan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Padang sudah menggunakan OPAC sebagai sarana pencarian koleksi perpustakaan *online* seperti buku, jurnal, surat kabar, *e-book*, dan koleksi lainnya. Para pengguna dapat memperoleh akses ke buku apa pun serta konten elektronik dari mana saja dan kapan saja dengan OPAC. Yang dibutuhkan adalah mencari kata kunci seperti nama buku, judul, nama penulis, nomor volume, dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil wawancara awal, perpustakaan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Padang sudah menggunakan OPAC sebagai alat telusur informasi yang bisa digunakan oleh pemustaka dalam mencari informasi yang mereka butuhkan. Menurut Lailatul Husni, OPAC memberi kemudahan pada petugas perpustakaan dalam melakukan aktivitas pengatalogan serta menaruh kemudahan untuk pengguna pada saat pencarian koleksi, akan tetapi hal tersebut perlu beriringan dengan pengetahuan yang dimiliki oleh penggunanya mengenai bagaimana cara menggunakannya.

Namun, ketika peneliti melakukan observasi langsung dan wawancara tidak langsung ke pemustaka dan pustakawan di perpustakaan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Padang. Pemustaka merasa kesulitan saat menggunakan OPAC. Hal tersebut dikarenakan koleksi yang ditampilkan OPAC berbeda dengan tata letak rak sehingga menyebabkan pemustaka lebih sering langsung mencari ke rak daripada menggunakan OPAC. Selain itu, ketika mengakses OPAC pemustaka merasa kurang puas karena koleksi yang ada di dalam OPAC tidak semuanya ada di rak perpustakaan, karena tidak semua hasil yang ditampilkan oleh OPAC ada di dalam rak perpustakaan.

Alasan tersebut membuat pemustaka jarang menggunakan OPAC untuk mencari informasi yang mereka butuhkan, ketika peneliti melakukan wawancara kepala perpustakaan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Padang mengatakan bahwa hal tersebut terjadi karena tidak adanya bimbingan pemustaka yang dilakukan oleh pustakawan sehingga tidak semua pemustaka mengetahui penggunaan OPAC di perpustakaan, selain itu perpustakaan juga kekurangan

tenaga pustakawan sehingga untuk penataan koleksi setelah digunakan tidak diletakkan sesuai dengan nomor klasifikasi dikarenakan banyaknya koleksi yang dipinjam dan dikembalikan oleh pemustaka sehingga pustakawan kewalahan.

Berdasarkan permasalahan tersebut dapat diketahui bahwa pemustaka jarang menggunakan OPAC ketika mengakses koleksi yang mereka cari untuk memenuhi kebutuhan informasi mereka yang disebabkan oleh beberapa hal yang sudah dijelaskan sebelumnya, sehingga penggunaan OPAC di Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Padang oleh pemustaka belum optimal. Untuk itu peneliti ingin meneliti bagaimana hubungan antara OPAC dengan Kebutuhan Informasi bagi pemustaka di Perpustakaan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Padang dalam Kebutuhan Informasi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah hubungan antara OPAC dengan Kebutuhan Informasi informasi pemustaka di perpustakaan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Padang.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah agar penelitian terfokus dan lebih terarah, maka penulis membatasi permasalahan yaitu pada hubungan antara OPAC dengan Kebutuhan Informasi bagi pemustaka di perpustakaan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Padang.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, penulis merumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana hubungan antara OPAC dengan Kebutuhan Informasi pemustaka di perpustakaan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Padang.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, yang menjadi tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan hubungan antara OPAC dengan Kebutuhan Informasi pemustaka di perpustakaan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Padang.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang dilakukan adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah pengetahuan mengenai hubungan antara OPAC dengan Kebutuhan Informasi pemustaka di perpustakaan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Padang. Selain itu juga dapat menjadi bahan acuan bagi penelitian selanjutnya yang memiliki kemiripan tema dengan penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam memaksimalkan penggunaan OPAC serta hubungannya sebagai Kebutuhan Informasi pemustaka di perpustakaan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Padang.

G. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan pengertian dari setiap variabel dalam penelitian ini, yaitu:

1. Katalog

Adalah daftar bahan pustaka yang dimiliki oleh suatu perpustakaan atau beberapa perpustakaan yang disusun menurut aturan dan sistem tertentu (Syihabuddin, 2007).

2. OPAC

Adalah alih media katalog manual ke dalam bentuk katalog digital yang digunakan sebagai sarana penyimpanan dan penelusuran kembali data-data koleksi yang terdaftar di perpustakaan (Martina, 2013).